# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat penilitian yang dilakukan di UMKM Selshop Galery, penelitian ini bisa dikategorikan sebagai penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Dengan demikian pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti mengalami fenomena penelitiannya secara langsung. Nantinya penelitian ini akan dijabarkan melalui bentuk kata dan bahasa pada satu konteks alamiah.

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang saya jadikan tempat penelitian terletak di Ds Sumberejo Kulon, RT 01/RW 06, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Alasan saya mengapa memilih UMKM Selshop Galery yang bertempat di desa Sumberejo kulon, dikarenakan UMKM tersebut termasuk salah satu UMKM yang berkontribusi di Desa Sumberejo Kulon sebab UMKM *Selshop Galery* dapat memperkerjakan masyarakat sekitar khususnya para penjahit. Sehingga semangat dari pemilik UMKM *Selshop Galery* yang data terus bermanfaat bagi desanya dapat dicontoh generasi yang akan datang.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Sebab penelitian kualitatif memanglah sebuah penelitian dimana peneliti harus secara langsung terjun ke lapangan guna untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Kehadiran peneliti pun tidak bisa diwakilkan oleh sebuah angket atau lain sebagainya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di tempat penelitian terutama saat observasi dan wawancara haruslah dapat menciptkan suasana yang nyaman, reflektif, aman, dan luwes demi kepentinngan peneliti agar dapat memperoleh informasi atau data yang benar – benar valid dari narasumber yang bersangkutan secara langsung.

## D. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan berbagai data serta informasi penelitian ini menggunakan dua metode, adapun penjelasan metodenya sebagai berikut:

1. Data Primer

   Adapun yang dimaksudkan dengan mengumpulkan data melalui data primer ialah saat peneliti mendapatkan data secara langsung melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan narasumber.

2. Data Sekunder

   Pengumpulan data secara sekunder merupakan pengumpulan data secara tidak langsung yaitu data – data tersebut dapat diperoleh dari buku, karya – karya ilmiah serta jurnal.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai metode guna mendapatkan data secara jelas, adapun metodenya yakni:

1. Wawancara

   Metode pertama yang dilakukan peneliti guna mendapatkan berbagai data yang melengkapi penulisan penelitian ini ialah menggunakan metode wawancara, dimana wawancara ini dilakukan peneliti saat peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber yang bersangkutan agar mendapatkan informasi dan data ynag lebih rinci dan jelas.

2. Observasi

   Metode kedua yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang diinginkan untuk penelitian ini dengaan cara observasi. Adapun observasi ini merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian.

3. Dokumentasi

   Metode terakhir yang digunakan peneliti guna mendapatkan data yang sesuai ialah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan seebuah cara pengumpulan data dengan cara pengambilaan foto. Metode dokumentasi ini banyak dilakukaan oleh peneliti agar penelitian yang mereka lakukan ternyata benar – benar terjadi atau nyata.[38]

[38] Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar, Literasi Media Publishing, 2015. Hal 75

## F. Teknik Analisis Data

Pada kesempatan penelitian kali ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dimana penggunaan data deskriptif ini berarti penggambaran keadaan langsung ada di lapangan. Adapun tahap pertamanya ialah reduksi data, tahap yang keduanya ialah tahap penyajian atau analisis data setelah data tersebut dikumpulkan, serta tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap – tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data dalam tahap ini peneliti harus dapat mengumpulkan data sebanyak – banyaknya yang berkaitan dengan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Peneliti dapat memperoleh data melalui wawancara, observasi serta dari dokumen – dokumen yang ada.
2. Reduksi Data ( Penggabungan Data)

   Setelah melakukan tahap pengumpulan data, tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti ialah reduksi data atau penggabungan data yang sama dari subyek – subyek yang berbeda. Agar lebih memudahkan peneliti untuk menggabungkan data yang ada dari berbagai sumber peneliti dapat membuat tabel. [39]

[39] Hartono Jogiyanto, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta, CV. Andi Offset,2018. Hal 200

## G. Tahap – Tahap Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian diperlukan beberapa tahap yang harus dilakukan. Terdapat tiga tahap penelitian, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

   Penelitian akan berjalan dengan baik jika memiliki perencanaan yang baik. Maka dari itu sebelum melakukan penelitian harus memiliki langkah – langkah perencanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

   a. Penentuan atau pemilihan masalah
   b. Menuliskan latar belakang masalah
   c. Perumusan atau identifikasi masalah
   d. Mentelaah kepustakaan
   e. Harus mengerti tujuan serta kegunaan penelitian
   f. Menuliskan perumusan hipotesis
   g. Harus memahami metode penelitian

   Di dalam tahapan ini, sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang peneliti ialah: aktif, kritis serta skeptis. Disini diharuskan peneliti aktif untuk mencari berbagai data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian tersebut nantinya. Biasanya langkah – langkah diatas ditulis dalam proposal penelitian (outline penelitian)atau rancangan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Setelah kita membahas diatas tentang tahap perencanaan sebelum melakukan penelitian, maka selanjutnya tahap yang akan dilakukan oleh

peneliti ialah tahap pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini, ada empat langkah penelitian yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Peneliti harus melakukan pengumpulan data
b. Pada tahap ini peneliti harus melakukan pengolahan data yang sudah di dapat saat melakukan penelitian
c. Setelah melakukan pengumpulan data serta pengeolahan data, peneliti harus melakukan analisis data
d. Adapun tahap terakhir pada tahapan ini ialah panfsiran hasil analisis penelitian

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Berhubungan dengan isi laporan penelitian, maka yang harus diperhatikan oleh peneliti ada beberapa hal sebagai berikut:

a. Harus berisi keseluruah proses dan pengalaman penelitian dapat disajikan dalam bentuk cerita atau narasi deskriptif.
b. Laporan dalam penelitian harus terperinci dan dapat dibagi menjadi beberapa bab dan sub – sub bab dengan judul yang tepat dan jelas, sehingga memudahkan pembaca dalam mencari bagian tertentu yang ingin dicari oleh pembaca
c. Kalimat yang disusun harus dengan jelas dan sederhana serta kalimatnya harus menggunakan bahasa yang baku
d. Istilah ditulis dengan tepat untuk mennghindari kesalahpahaman
e. Tata bahasa, ejaan serta sistematika penulisannya harus sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan

f. Penomoran bab, sub – sub bab, tabel dan diagram penulisannnya harus konsisten

g. Catatan kaki (footnote) sangat diperlukan untuk setiap kutipan yang ada.[40]

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa cara guna mengecek keabsahan temuan, antara lain sebagai berikut:

1. Trianggulasi data

   Merupakan sebuah cara pengecekan keabsahan temuan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara, dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan berbagai peresepsi yang telah diperoleh oleh peneliti.

2. Trianggulasi metode

   Sebuah cara pengecekan keabsahan temuan melalui pencarian data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga dapat diperoleh data yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.

[40] Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi, Yogyakarta, Deepublish, 2013. Hal 40

3. Trianggulasi sumber

Merupakan sebuah cara pengecekan keabsahan temuan melalui cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti. [41]

[41] Rizam Masyithah Magfirah, *Generasi Milenial Madura (Potret Perubahan Sosial – Budaya),* Bekasi, Redaksi Duta Media, 2018. Hal 75